

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA APARAT DESA TANAKARAENG KECAMATAN MANUJU KAB. GOWA

Andi Baharuddin

Emil : andibaharuddin1962@gmail.com

Dosen STKIP Pembangunan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Aparat Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa, Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji t-test, dan uji f-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1. Motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja aparat desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa, 2. Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa, 3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa. Berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis data yang diketahui bahwa motivasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh sebesar 99,3% terhadap kinerja Aparat Desa Di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa.

Kata kunci : Motivasi, Lingkungan Kerja, dan kinerja.

PENDAHULUAN

Di era yang diliputi oleh persaingan yang semakin ketat bukan hanya produksi dan pemasaran yang merupakan hal terpenting bagi suatu lembaga desa, akan tetapi sumber daya manusia juga merupakan suatu hal yang penting harus diperhatikan secara ketat oleh setiap organisasi. Setiap desayang memiliki sumber daya manusia dengan kinerja yang baik akan berhasil menguasai dalam pangsa pasar yang dibidiknya. Lalu bagaimana dapat

menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga tujuan desa dapat tercapai? Membahas tentang kinerja aparat desa tidak akan terlepas dengan adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja seseorang. Mengingat permasalahan kinerja aparat desa sangat kompleks, maka pihak-pihak yang terlibat dalam desa harus cermat dalam mengamati sumber daya yang ada. desa merupakan wilayah yang penduduknya

saling hidup bergotong royong, adat istiadat yang sama, tata aturan dan mempunyai langkah serta cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan, disamping itu, umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga sebagai besar mata pencahariannya adalah seorang petani. dalam sebuah organisasi memiliki seorang pemimpin yang cakap serta dapat mengerti kondisi bawahan sangatlah penting. Pemimpin memiliki pengaruh yang sangat penting bagi orang-orang yang dipimpinya. Seorang pemimpin haruslah mampu memberikan keputusan yang tepat dalam kondisi apapun. Untuk mewujudkan atau mencapai efektivitas kinerja aparat desa pada masyarakat yang diinginkan Kepala Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa, harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara mengarahkan, memotivasi, mengawasi, bekerja sama serta memelihara komunikasi yang dialogis pada perangkat desanya secara terus menerus, agar para pegawainya menyadari bahwa mereka memang dibutuhkan dan tidak dibedakan, sehingga mereka mengerjakan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya, demi kepuasan masyarakat. Kepala desa dan pegawainya harus saling kerja sama dalam usaha pencapaian tersebut. Masing-masing dari mereka haruslah menyadari tugas dan tanggungjawabnya. Pemerintah Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa, yang bekerja dalam pelayanan masyarakat sudah seharusnya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk mewujudkan pelayanan yang demikian, Kepala Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa harus efektif mungkin dalam menjalankan pekerjaannya, karena pada prakteknya, sering kali ditemukan pegawai yang tidak bekerja efektif sebagaimana mestinya. Disinilah tuntutan kepemimpinan agar seorang kepala desa selalu memberikan motivasi kepada aparatnya agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya demi menciptakan

perangkat desa yang baik dan sehat demi kepuasan masyarakat khususnya di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa. Salah satu hal yang harus jadi perhatian utama desa adalah mengenai bagaimana menjaga dan mengelola motivasi kinerja kerja aparat desa dalam bekerja agar selalu fokus pada tujuan desa. menjaga motivasi aparat desa itu sangatlah penting karena motivasi merupakan sesuatu yang mendasari setiap individu untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dengan motivasi kerja yang tinggi, aparat desa akan lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Penelitian ini meneliti tentang motivasi dan lingkungan kerja. Jika motivasi baik dan lingkungan kerja baik maka kinerja kerja yang dihasilkan juga akan baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan kinerja kerja. Motivasi merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari diri manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Jadi pada dasarnya apabila desa ingin meraih kerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan maka, pimpinan haruslah memberikan motivasi pada aparat desa agar mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Selain faktor motivasi kerja, lingkungan kerja, tempat aparat desa tersebut juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerjanya. Faktor lingkungan kerja berupa, kondisi faktor kantor yang meliputi penerangan, suhu udara, dan lain-lain yang mampu meningkatkan suasana kondusif dan semangat kerja serta berpengaruh terhadap kinerja aparat desa. Lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja aparat desa agar dalam pelaksanaan kerjanya dapat berjalan optimal, sehat, aman dan kenyamanannya terjaga. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan kinerja aparat desa merasa betah berada diruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan

terbentuk dan dari kepuasan kerja tersebut maka kinerja aparat desa juga akan meningkat. Karena itu, desa harus memiliki pegawai yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, berkemampuan, memiliki banyak pengalaman dan berprestasi. Selain itu, sumber daya manusia jga memiliki pengetahuan, keterampilan, karya dan masih banyak potensi yang di miliki. Bagaimanapun majunya teknologi, berkembangnya informasi tanpa adanya sumber daya manusia maka tujuan tersebut tidak akan capai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:61) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan antara hubungan dua variabel atau lebih. Secara menyeluruh, desain penelitian merupakan penggambaran tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

a. Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar dengan menggunakan pedoman instrument pengamatan berkenan dengan indikator-indikator yang terdapat pada perilaku aparat desa dan pendapatan

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif

jawabn yang disediakan.dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial,penulisan analisis kuantitatif menggunakan pertanyaan dan skor sebagai berikut :

- Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
- Skor 3 untuk jawaban cukup setuju (CS)
- Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

c. Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk melihat secara langsung dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada dan berhubungan langsung dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian Uji parsial (Uji-t) hipotesis X1 diperoleh bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa.pengujian pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja aparat desa, dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 2,302 dan t tabel sebesar 17.0329 dengan signifikasikan sebesar 0,002.dengan Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikasikan yang berada dibawah 0,05 yang menunjukan adanya pengaruh yang signifikasikan dari variabel motivasi terhadap kinerja aparat desa.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis x2 diperoleh bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikasi terhadap kinerja aparat desa. Pengujian pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja aparat

desa dengan melihat nilai t hitung sebesar 839 dan nilai t tabel sebesar 17.0329 dengan signifikan 0,009. dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan yang berada diatas 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan kerja terhadap kinerja aparat desa. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja aparat desa diterima.

3. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Secara simultan terhadap kinerja aparat desa. Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 5.595 nilai ini lebih besar dari nilai f_{tabel} 3.34 dengan 0,009. karena nilai 52 52 probabilitas jauh lebih besar dari 0.05 maka motivasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja aparat desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja aparat Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian adalah :

- a. Motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja aparat Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa. analisis data menggunakan analisis linear berganda menghasilkan nilai f sebesar 5.595 ini menunjukkan presentase nilai yang sangat besar bagi kinerja aparat desa.
- b. Dari hasil uji t yang dilakukan pada hipotesis satu dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa. Hasil pengelolaan dengan menggunakan spss diperoleh t hitung < dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa tidak

terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kinerja aparat desa.

- c. Dari hasil uji yang digunakan pada hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa didesagolorentung kecamatan lambaleda. Hasil pengelolaan dengan menggunakan program spss diperoleh t hitung < t tabel dan nilai signifikan > dari 0,05.

Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat diperoleh saran-saran sebagai berikut:

1. Motivasi kinerja aparat desa diharapkan dalam kantor desa karena dengan adanya motivasi kinerja akan meningkatkan semangat pegawai dalam sebuah organisasi.
2. Pegawai diharapkan memiliki pencapaian kinerja aparat untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kab. Gowa.
3. Pegawai diharapkan dapat memberi kontribusi yang lebih besar terhadap organisasi agar dapat meningkatkan kemampuan individu setiap aparat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi,(2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Indikator,dan konsep) Riau: Zanafa Publishing.
Ardana,L.K,2012:193.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.Yogyakarta: Graha Ilmu.
Bangun ,Wilson,2012. Manajemen sumber daya manusia.Jakarta : Erlangga
- Diana,(2013)Konsep Dasar Perpajakan.Bandung:PT,Refika Aditama.
- EdySutrisno, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi pertama. Cetakan pertama, Jakarta.penerbit kencana
- Hasibuan,2011.Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasibuan,(2012).Manajemen Sumber Daya Manusia.Cetakan ketujuh. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hasibuan,(2014:10) Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta:PT. Bumi Aksara H
- asibuan,Malayu SP. (2014:150) Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas.Jakarta,Penerbit:Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu .S.P. (2016) manajemen sumber daya manusia - cetakan Kesembilanbelas.Jakarta,Penerbit: Bumi Aksara.
- Kasmir.(2016) manajemen sumber daya manusia (Teori dan Praktik) – cetakan kesatu.Jakarta :Raja Grafindopersada.
- Mangkunegara,2013.Manajemen Sumber Daya Manusia.Perusahaan. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- NanangMartono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif.Jakarta,Rajawali Pers.
- Rivai dan Sagala 2013:Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan, RajawaliPers,Jakarta.
- Robbins (2011:214), perilaku organisasi, jilid 1,PT.indeks kelompok. Gramedia., Jakarta.
- Satrianegara,2013:163 Pengembangan Sumber Daya Manusia. Makassar UIN Alaudin
- Sedarmayanti 2011. Tata Kerja dan Produktifitas kerja.Bandung:CV,Mandar Maju.
- Sedarmayanti,2013.Manajemen Sumber Daya Manusia.Bandung:RefikaAditama
- Siagian.2012.Manajemen Sumber Daya Manusia,BumiAksara.Jakarta.
- Sunyoto,2012:11.sumber daya manusia Praktik penelitian.cetakan pertama.Yogyakarta : CAPS
- Sugiyono.(2012:80) Memahami Penelitian Kualitatif.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.(2013).Metode Penelitian Kuantitatif.Bandung:Alfabeta.CV
- Sutrisno,2010.Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwatno dan priana .D.J. (2011:171) manajemen sumber daya manusia dalam organisasi Publik dan Bisnis.Bandung.Alfabeta.
- Tegar .(2019).Manajemen sumber daya manusia dan karyawan strategi Pengelolaan sumber daya manusia dan pendekatan teoritis danpraktis.Yogyakarta:GUADRANT Wibowo
- 2014:322.Manajemenkinerja.Jakarta : Rajawali Pers.
- Wirawan (2015).Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori,ketenagakerjaan,dan Penelitian).PT Raja Grafindo Persada.